

Univrsitas Ngudi Waluyo Semarang  
Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Febuari 2021  
Utin Airmala  
152191093

## **HUBUNGAN USIA DAN PARITAS TERHADAP KEJADIAN RETENSIO PLASENTA PADA IBU BERSALIN**

(xiii + 75 halaman + 11 tabel + 3 bagan + 7 lampiran)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan dimana terdapat 1.280 kasus perdarahan, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.066 kasus, serta disebabkan oleh infeksi yaitu sebanyak 207 kasus. Retensio merupakan salah satu faktor penyebab langsung terjadinya perdarahan ibu *postpartum*. Menurut WHO (2014), dilaporkan bahwa kurang lebih 15-20% kematian ibu ditimbulkan karena retensio plasenta dan insidennya sebesar 0,8-1,2% untuk setiap kelahiran. Faktor presposisi terjadinya retensio plasenta yang berkaitan dengan karekteristik ibu yaitu usia dan paritas.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara umur dan paritas dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh bukan dari hasil observasi langsung.

**Hasil Penelitian:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usia ibu yang beresiko tinggi mengalami kejadian retensio plasenta yaitu rentang usia <20 dan >35 tahun. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa retensio plasenta juga dapat terjadi pada rentang usia 21-35 tahun tetapi angka kejadiannya tidak tinggi. Sedangkan untuk paritas, Ibu primipara merupakan paritas dengan resiko rendah terjadinya retensio plasenta sedangkan multipara dan grande multipara merupakan paritas dengan resiko tinggi terjadinya retensio plasenta.

**Kesimpulan:** usia dan paritas berhubungan dengan kejadian retensio plasenta. Usia yang dikategorikan beresiko mengalami retensio plasenta adalah ibu dengan rentang usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Sedangkan paritas yang beresiko tinggi mengalami retensio plasenta adalah multipara dan grande multipara

**Kata kunci** : usia, paritas, retensio plasenta, ibu bersalin.

**Bibliografi** : 2010- 2020

Ngudi Waluyo University Semarang  
Midwifery Study Program,  
Thesis Health Faculty February 2021  
Utin Airmala  
152191093

## **LITERATURE REVIEW RELATIONSHIP OF AGE AND PARITY TOWARDS PLACENTAL RETENTION EVENTS IN CERTIFICATE WOMEN**

### **ABSTRACT**

**Background:** In 2019 the most causes of maternal death were caused by bleeding where there were 1,280 cases of bleeding, hypertension in pregnancy as many as 1,066 cases, and caused by infection, namely 207 cases. Retention is one of the direct causes of maternal bleeding *postpartum*. According to WHO (2014), it is reported that approximately 15-20% of maternal deaths are due to retained placenta and the incidence is 0.8-1.2% for each birth. The predisposition factor for placental retention is associated with maternal characteristics, namely age and parity.

**Objective:** To determine the relationship between age and parity with the incidence of placental retention in women who give birth.

**Research Methods:** This type of research is a study *literature review* using secondary data or data obtained not from direct observation.

**Results:** The results of this study indicate that the age of mothers who are at high risk of experiencing placental retention is the age range <20 and> 35 years. Some studies suggest that placental retention can also occur in the age range 21-35 years but the incidence rate is not high. Meanwhile, for parity, primiparous mother was parity with a low risk of placental retention, while multiparous and grande multiparous were parity with a high risk of placental retention.

**Conclusion:** age and parity are associated with the incidence of retained placenta. The age group that is categorized as being at risk for placental retention is mothers with an age range of less than 20 years or more than 35 years. Meanwhile, the parity that has a high risk of experiencing placental retention is multiparous and grande multiparous

**Key words** : age, parity, retained placenta, maternal.

**Bibliography** : 2010-2020